

Jambi Punya Habitat Perikanan Perairan Darat Terbesar di Indonesia



Hal tersebut disampaikan Ketua Masyarakat Iktiologi Indonesia, Fajar Raharjo pada acara Simposium Nasional ikan dan Perikana Air Tawar, di salah satu Hotel di Kota Jambi, Rabu (17/7/2019).

"Di Sungai Batanghari terdapat jenis ikan air tawar terbesar hingga ikan air tawar terkecil. Jambi memiliki habitat perikanan perairan daratan yang cukup besar, dimana banyak terdapat sungai-sungai di Jambi. Inilah alasan kenapa simposium ini dilaksanakan di Jambi," katanya.

Sebanyak 91 peserta dari 19 perguruan tinggi di Indonesia yang ambil bagian pada Simposium Nasional Ikan dan Perikanan Perairan Daratan di Jambi, di antaranya peserta dari Papua, Kalimantan, Sulawesi, Jawa hingga Sumatra.

Fajar berharap melalui simposium ini, akan dirumuskan suatu rekomendasi terkait penanganan kelestarian ikan perairan gambut, baik di Provinsi Jambi maupun secara umum di Indonesia.

"Indonesia merupakan salah satu negara dengan spesies ikan dan perikanan air tawar terbesar di dunia. Dimana terdapat 1.243 spesies perikanan air tawar, yang hidup di danau-danau dan sungai-sungai yang terbentang dari sabang sampai marauke," jelasnya.

Dengan jumlah spesies yang cukup besar tersebut, Indonesia menduduki peringkat ke-3 setelah Brazil dan Tiongkok sebagai negara dengan habitat spesies air tawar terbesar. Itu artinya Indonesia memiliki potensi yang cukup besar terhadap perikanan air tawarnya.

Sebelumnya, Ketua Panitia Simposium Tedjo Sukmono mengatakan agenda ini mengangkat tema 'Pengelolaan perikanan perairan umum daratan yang berkelanjutan, berkedaulatan, dan berkeadilan sebagai wahanameningkatkan kesejahteraan masyarakat'.

Dengan mengangkat tema tersebut diharapkan akan didapat solusi terhadap pelestarian ikan-ikan endemik perairan daratan asli Indonesia. Dimana sejumlah ikan endemik perairan daratan asli Indonesia berada diambang kepunahan.

"Di Provinsi Jambi saat ini banyak terdapat spesies air tawar, mulai dari air tawar hutan hingga air tawar gambut, dan spesies ikan ini membutuhkan perhatian kita bersama agar tidak alami kepunahan," kata Tedjo Sukmono.

Simposium ini digelar selama 2 hari, dimana pada hari pertama akan dilaksanakan pemaparan materi dan makalah terkait perikanan dan di hari kedua pada Kamis (18/07/2019) akan dilaksanakan restocking ikan di Danau Teluk Kenali yang bekerjasama dengan BKIPM Jambi.